

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Lokasi**

SMP Negeri 7 Banjarmasin terletak di jalan Veteran Kilometer 4,5 RT. 30 Nomor. 99 Kelurahan Sugai Bilu, Kalimantan Selatan. SMPN 7 Banjarmasin adalah sekolah rapi dan bersih. Lokasi SMPN 7 Banjarmasin terletak di jalan veteran sehingga sekolah ini bertepatan pinggir jalan Veteran proses pembelajaran dilaksanakan sangat terganggu dengan suara bising kendaraan yang berlalu .

Sejarah SMP Negeri 7 Banjarmasin merupakan gabungan dari dua DMP swasta, yaitu SMP Persatuan Bangsa dan SMP BAPERKI. Bergabungnya sekolah tersebut oleh bertambah banyak jumlah dari siswa yang telah lulus ujian masuk SMPN tahun 1966, sedangkan SMPN di Banjarmasin saat itu masih terbatas. Kemudian permohonan dari panitia sekolah persatuan bangsa Banjarmasin pada tanggal 16 Mei 1966 di dukung surat dari kepala Inspeksi SMP Kalimantan Selatan tertanggal 6 Juni 1966 maka sekolah tersebut dinugrikan menjadi SMP Negeri 7 Bunga Matahari Banjarmasin terhitung mulai tanggal 1 Januari 1967 serta dengan nomor Statistik sekolah.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> [https://id.m.ProfilSekolahSMP Negeri 7 Banjarmasin,](https://id.m.ProfilSekolahSMPNegeri7Banjarmasin)” n.d.



Gambar 4.1 lokasi Sekolah



Gambar 4.2 sekolah Rapi



Gambar 4.3 Sekolah Bersih SMP negeri 7 Banjarmasin

## 2. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling SMPN 7 Banjarmasin

Berdasarkan data yang didapat mengenai pelaksanaan layanan BK di SMP Negeri 7 Banjarmasin sudah cukup baik dan sesuai dengan pelaksanaan layanan

BK. Standar pengelola perencanaan, BK SMP Negeri 7 Banjarmasin mempunyai visi, misi dan deskripsi kebutuhan.

a. Visi BK SMPN 7 Banjarmasin

“Misi Bimbingan dan Konseling adalah mewujudkan layanan bimbingan dan konseling yang profesional dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli menuju keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi, iptek, tangguh, mandiri dan bertanggung jawab.”

b. Misi BK SMPN 7 Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang humanis dan multikultural yang mandiri bagi siswa dan klien.
- 2) Membina kemitraan dengan ahli mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling.
- 3) Mendorong pengembangan keprofesian berkelanjutan di antara guru dan konselor yang memberikan bimbingan dan konseling.

c. Deskripsi Kebutuhan

Berdasarkan praduga teoritis dan penilaian kebutuhan yang telah selesai, dapat ditentukan kebutuhan siswa atau klien konseling. Untuk memulai menjalankan tugasnya, guru bimbingan konseling membuat daftar kebutuhan (Need Assesment) untuk menentukan masalah yang dihadapi konseli..<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Umami Mulhayati, *Perangkat Pembelajaran Bimbingan Dan Konseling Kelas VII Semester Genap* (Banjarmasin: Pemerintahan Kota Banjarmasin Dinas Pendidikan, 2023).

## b. Penyajian Data

### a. Gambaran Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Kurikulum merdeka Belajar

Layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum pembelajaran mandiri membentuk karakteristik peserta didik pancasila. Tujuan dari layanan dasar bimbingan tradisional adalah untuk membantu siswa dan klien dalam mengembangkan kesadaran diri, kemampuan memecahkan masalah, dan keterampilan terkait tugas perkembangan profil pancasila. Pengembangan profil pelajar Pancasila dilaksanakan untuk menjawab akan perlunya hasil pendidikan yang sesuai era revolusi industri. Profil pelajar Pancasila yang menjadi tujuan pendidikan nasional memiliki beberapa dimensi, elemen dan sub elemen sebagaimana tabel 1.

**Tabel 4.1 Profil Pelajar Pancasila**

No	Dimensi	Elmen	Sub Elemen
1.	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia	Akhlak  Beragama	Pelaksanaan Ritual  Ibadah
		Akhlak Pribadi	Integritas  Merawat diri secara Fisik, mental, dan spiritual
		Akhlak kepada  Manusia	Mengutamakan  Persamaan dengan

			orang lain dan menghargai perbedaan
			Berempati Kepada Orang lain
2.	Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Menyelaraskan perbedaan budaya
		Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Menyelaraskan perbedaan budaya
		Berkeadilan sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama
3.	Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama Komunikasi bersama
			Koordinasi Sosial
		Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan Sosial
4.	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi

5.	Bernalar Kritis	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya
6.	Kreatif	Menghasilkan Gagasan yang Orisinal	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

Pada table diatas dijelaskan bahwa layanan bimbingan klasikal

Dalam layanan bimbingan klasikal ini guru BK memfokuskan pada pemberian layanan profil pelajar pancasila tentang berbagai bidang seperti: bidang belajar, bidang karir, bidang pribadi, dan bidang sosial. Adapun modul Materi yang dipaparkan profil pelajar pancasila adalah empat bidang:

Materi bidang pribadi; (1) profil Pancasila, (2) Kekuatan berpikir positif, (3) Kepribadian diri, (4) Kesadaran gender pada remaja, (5) Percaya diri, langkah awal meraih mimpi, (6) Disiplin diri kunci meraih prestasi, (7) Kejujuran dan integritas diri, (8) Kesehatan reproduksi remaja, dan (9) Kecerdasan manusia.

Materi bidang sosial; (1) Medsos: manfaat dan dampaknya, (2) Game online: dampak positif dan negatif, (3) Bullying: fisik verbal sosial, seksual, (4) Youtuber selebgram dan resikonya, (5) Bahaya merokok VAPE bagi kesehatan, (6) Hidup sehat tanpa narkoba, (7) Toleransi dan sikap peduli pada sesama, (8) Memilih

sahabat yang bersahabat, (9) Penyelesaian konflik teman sebaya, (10) Perilaku pacaran di kalangan remaja, dan (11) Bersikap asertif dan komunikasi.

Materi bidang belajar; (1) Merdeka belajar bagi siswa, (2) Sukses belajar daerah, (3) Map mapping: belajar lebih efektif dan kreatif, (4) Media pembelajaran berbasis teknologi digital, (5) Disiplin belajar kunci meraih prestasi, (6) Media sosial untuk pembelajaran, (7) Gaya belajar dan strategi belajarnya, (8) Prokrastinasi dan cara mengatasinya, (9) Otak manusia (otak kiri dan otak kanan), dan (10.) Mengatasi stress dalam belajar.

Materi bidang karir; (1) Kompetensi siswa abad 21, (2) Perencanaan karir daerah digital, (3) Pekerjaan, profesi, jabatan, dan karir, (4) Pilihan karir sesuai tipe kepribadian, (5) Profesi/pekerjaan porospespektif di era revolusi industry, (6) Pilihan karir setelah lulus SMP/MTS, (7) Perbedaan sekolah umum dengan *boarding school*, (8) Prospek karir mapel IPA IPS, bahasa dan budaya, (9) Prospek karir pendidikan populasi (jenjang SMK), dan (10) Persiapan penting untuk masuk SMA - MA – SMK.<sup>58</sup>

Sebagai guru mata pelajar dan guru Bimbingan dan Konseling untuk menyampaikan materi kepada peserta didik/konseli dan juga pihak sekolah membeikan kepada guru BK agar melaksanakan layanan bimbingan klasikal sesuai dengan modul kurikulum merdeka belajar. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar menggunakan komponen Program BK seperti Layanan dasar dan layanan responsif. Maka dari itu guru BK diberikan buku

---

<sup>58</sup> Dini Irawati et al., “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa” 6 (2022).

dari kurikulum merdeka belajar sebagai pedoman materi dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan klasikal kelas VII di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Hasil wawancara peneliti dengan guru BK dan peserta didik kelas VII tentang integrasi layanan bimbingan klasikal ke dalam kurikulum pembelajaran gratis. implementasi layanan bimbingan tradisional dalam kurikulum untuk belajar mandiri adalah proses layanan untuk peserta didik/konseli kelas VII A-G. Pencapaian dalam bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar? Guru BK mengatakan:

“agar anak itu selalu memahami dan mengerti perkembangan dirinya sendiri maupun orang lain tentang kurikulum merdeka belajar dan dibimbing oleh guru mata pelajaran maupun guru bimbingan dan konseling.<sup>59</sup>

Dari wawancara dapat diketahui bahwa guru BK memberikan pemahaman dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Menurut guru BK kepada peserta didik/konseli harus bisa memahami diri sendiri dan orang disekitarnya agar bisa berkembang dengan sebaik mungkin tidak hanya memahami diri sendiri namun orang lain juga. Yang didapatkan setelah melakukan layanan bimbingan klasikal? Peserta didik/konseli menyatakan:

“mendapatkan layanan dalam membentuk kepercayaan diri pertama saya tidak percaya diri sekarang saya lebih percaya diri, lebih disiplin, lebih

---

<sup>59</sup> HJ Umami Mulhayati, Hasil Wawancara Guru BK dan Peserta Didik/Koseli Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Di SMP Negeri 7 Banjarmasin, File Wawancara dan Merekam Hasil Wawancara, May 29, 2023, Banjarmasin.

bisa menjalankan Id dan Ego, kecerdasan, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>60</sup>

Dari wawancara dapat diketahui bahwa peserta didik/konseli memiliki percaya diri selama mendapatkan layanan bimbingan klasikal. Menurut peserta didik/konseli mendapatkan percaya diri, bisa menaati peraturan yang telah ditetapkan sekolah, lebih mudah bersosialisasi karena didalam diri sudah bisa terbentuk kepercayaan diri. Tujuan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar? Guru BK menyatakan:

“tujuan adalah agar anak itu memahami apa sih BK? Bagaimana kita disekolah itu mengatasi permasalahan pribadi, keluarga, lingkungan belajar dan karir tujuan untuk pemahaman kepada anak agar bisa menanamkan semua itu pada dirinya”.<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru BK bagaimana untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik/konseli. Menurut guru BK harus bisa menyelesaikan permasalahan konseli walaupun dalam beberapa kali pertemuan agar permasalahan itu dapat diselesaikan sampai selesai. Hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII selama mendapatkan layanan bimbingan klasikal mendapatkan kepercayaan diri. Menurut peserta didik sangat membantu mereka dalam pembentukan diri, bisa membedakan lingkungan yang baik dan tidak baik dan menjadi pribadi lebih baik.

---

<sup>60</sup> Peserta Didik/ Konseli, Hasil Wawancara Siswa Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri 7 Banjarmasin, File Wawancara dan Rekaman Suara, May 29, 2022, Banjarmasin.

<sup>61</sup> Mulhayati, Wawancara.

### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat maka peneliti memaparkan hasil survey lapangan dan hasil wawancara yang didapatkan disekolah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal adalah fasilitas yang memadai disekolah seperti halnya dari kurikulum merdeka belajar memiliki buku panduan yang diberikan kepada guru BK, ada LCD, laptop dan RPL 1 lembar sebagai pendukung sistem pembelajaran, dan juga guru BK diberikan waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan klasikal kelas VII.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal juga memiliki faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan. Permasalahan yang sangat umum adalah peserta didik/konseli yang malu menceritakan permasalahan kepada guru BK dan takut masuk ruangan BK dianggap oleh peserta didik yang bermasalah disekolah. Media BK yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal? Guru BK menyatakan:

“ada beberapa media BK yang dapat digunakan: Menggunakan PPT, lapangan, menampilkan video, peserta didik/konseli mencatat pembelajaran, bisa juga menggunakan media lainnya”.<sup>62</sup>

Dari wawancara dapat diketahui bahwa guru BK ada beberapa media yang dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang ada didalam kelas VII. Guru BK penggunaan media dapat mendukung dalam pembelajaran yang

---

<sup>62</sup> Mulhayati.

ada didalam kelas, memudahkan peserta didik/konseli untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru BK. Media apa yang membuat peserta didik/konseli mudah dalam men dapatkan layanan bimbingan klasikal? Peserta didik/konseli menyatakan:

“Disampaikan layanan bimbingan klasikal mencatat jadi saya suka dengan hal mencatat, media melihat dan mendengar seperti contoh LCD dan penayangan video untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, menggunakan papan tulis untuk media pembelajaran, mendengar disaat guru BK menjelaskan, dan media yang ada gambar yaitu peta konsep dan Video”.<sup>63</sup>

Dari wawancara dapat diketahui bahwa peserta didik/konseli ada beberapa media yang digunakan guru BK agar tidak bosan dan dapat memahami layanan bimbingan klasikal. Menurut peserta didik/konseli media Bimbingan klasikal ada berbagai macam media yang digunakan oleh guru BK. Media yang diberikan guru BK membuat kami mudah untuk memahami dalam materi yang telah disampaikan. faktor pendukung layanan bimbingan klasikal? Guru BK menyatakan:

“Faktor penghambat cuma satu peserta didik/konseli takut, malu mengutarakan pendiam susah untuk membongkar permasalahan, minder itu paling susah menurut guru BK. Sebagai guru BK harus bisa dan mengayomi peserta didik/konseli dan harus tahu trik-trik misalkan guru BK menjadikan teman, mencari teman dekat, bisa diajak jalan-jalan, bisa dibawa kegiatan

---

<sup>63</sup> Konseli, Riset.

dilapangan harus memantau guru BK harus mencari tahu agar tidak pakum maka sering lah terjun kelapangan agar lebih tahu tentang permasalahan peserta didik/konseli”.<sup>64</sup>

Dari wawancara dapat diketahui bahwa guru BK sangat sulit menuntaskan permasalahan peserta didik/konseli yang pendiam dan tidak mau bercerita tentang permasalahannya kepada guru BK. Menurut Guru BK permasalahan yang susah diselesaikan karna peserta didik/konseling minder, malu, dan pediam maka permasalahan tersebut sangat susah untuk diselesaikan karna tidak ada keterbukaan peserta didik/konseli terhadap guru BK.

Dari wawancara dapat diketahui bahwa peserta didik/konseli berhasil mendapatkan pemahaman dalam pembelajaran yang diberikan guru BK tentang pemahamn diri sendiri dalam bimbingan klasikal. Menurut peserta didik/konseli, mulai bisa memahami diri sendiri, yang awalnya tidak bisa memahami diri sendiri menjadi bisa karna telah mendapatkan pembelajaran di layanan bimbingan klasikal yang ada didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara guru BK melaksanakan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar yang dilakukan satu kali pertemuan dalam satu minggu. Harapan sebagai guru BK proses pelaksanaan layanan berjalan dengan lancar dan peserta didik/konseli dapat memahami apa telah diberikan pembelajaran selama satu tahun ajaran, lebih bisa memahami diri sendiri maupun orang lain dan membentuk profil pancasila dalam kurikulum merdeka belajar.

---

<sup>64</sup> Mulhayati, Wawancara.

Dapat diambil kesimpulan mengenai pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar kelas 7 di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

## **B. Pembahasan**

### **1. Gambaran Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Kurikulum**

#### **Merdeka Belajar**

Hasil Observasi peneliti pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Dari hasil observasi peneliti menemukan adanya pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di sekolah untuk lebih menguatkan dalam penelitian ini aka peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik kelas 7 untk diwawancarai terkait dengan layanan bimbingan klasikal di dalam kelas. Layanan bimbingan klasikal di SMP Negri 7 Banjarmasin memiliki Modul Kurikulum Merdeka Belajar sebagai salah satu penunjang pembelajaran. Menurut Ahmad Juntika Nurihsan bimbingan klasikal kurikulum merdeka belajar merupakan layanan dasar bimbingan untuk membantu seluruh peserta didik/konseli mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidup yang mengacu kepada tugas perkembangan peserta didik/konseli.<sup>65</sup> Bimbingan klasikal dikenal sebagai layanan dasar karena memberikan sebagian besar layanan bimbingan dan konseling, khususnya di sekolah. Materi profil Pancasila kurikulum pembelajaran mandiri menjadi fokus utama dari layanan bimbingan tradisional yang ditawarkan.

---

<sup>65</sup> "E-Jurnal Bimbingan Konseling."4.

Profil pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal memiliki RPL 1 lembar sabagai salah satu tahapan yang akan dilaksanakan pada layanan tersebut ada pun juga didalam RPL tersebut materi yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Diharapkan peserta didik/konseli dapat berhasil menyelesaikan tugas-tugas perkembangan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi saat memenuhi tugas hidup mereka membentuk profil pancasila. Mengipelementasikan profil pelajar pancasila sebagai dari penguatan karakter pendidikan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin.<sup>66</sup> Tema untuk pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam panayangan video pada proses layanan sama dengan modul Kurikulum Merdeka Belajar yang bermuatan Pelajar Profil Pancasila sebagai berikut. Adapun modul profil pelajar pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan profil pelajar pancasila yang utuh membentuk berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan. Keenam dimensi tersebut adalah 1) Beriman, dan berakhlak mulia 2) Mandiri 3) Bernalar kritis 4) Kreatif 5) Gotong royong dan 6) Berkabinet Global

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia adalah Sikap dan perilaku Pelajar Indonesia terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya merupakan cerminan dari iman dan ketakwaan kepada Tuhan

---

<sup>66</sup> "Karakteristik Profil Pancasila" (Kepala BSKAP, 2021).

Yang Maha Esa. Elemen-elemen kunci dari beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah.

(1) Akhlak beragama, mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa inti dari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang. Ia juga sadar bahwa dirinya adalah makhluk yang mendapatkan amanah dari Tuhan sebagai pemimpin di muka Bumi yang mempunyai tanggung jawab untuk mengasihi dan menyayangi dirinya, sesama manusia dan alam, serta menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

(2) Akhlak pribadi, yang mulia diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri. Ia menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitarnya. Rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan.

(3) Akhlak kepada manusia, sebagai anggota masyarakat menyadari bahwa semua manusia setara di hadapan Tuhan. Akhlak mulianya bukan hanya tercermin dalam rasa sayangnya pada diri sendiri tetapi juga dalam budi luar biasa di mata sesama manusia. Dia menghargai perbedaan dengan orang lain dan menempatkan nilai yang lebih tinggi pada kesetaraan dan kemanusiaan daripada perbedaan sebagai akibatnya. Selain itu, tanpa memaksakan sudut pandangnya sendiri, ia memperhatikan, menghormati, dan mengevaluasi secara kritis sudut pandang yang berlawanan. agama, ras, atau kepercayaan.

- (4) Bermoral terhadap alam, ia menunjukkan akhlak mulianya dengan bertanggung jawab, peduli, dan menghormati alam. Ia juga memahami bahwa ia memiliki tanggung jawab untuk menjaga alam karena itu adalah ciptaan Tuhan sebagai manusia. Ini membantunya memahami nilai melindungi ekosistem di sekitarnya untuk melestarikannya bagi makhluk hidup saat ini maupun generasi mendatang.
- (5) Akhlak bernegara, memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara. Ia menempatkan kemanusiaan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.

Materi yang dipaparkan tentang profil pelajar pancasila pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar yang sesuai tema dengan berpikir kreatif yaitu, Tuhan selalu hadir dalam hidupku, Nilai suatu sikap kejujuran, Bersyukur dengan hati yang ikhlas, Menerima diriku apa adanya, Kelebihan dan kekurangan diri, dan Menghilangkan rasa rendah diri.

Berkabinet global adalah budaya, memiliki kesadaran diri yang kuat, dapat menggambarkan dirinya sebagai perwakilan dari budaya luhur negaranya, dan terbuka terhadap keberadaan budaya daerah, nasional, dan internasional lainnya dikenal sebagai kabinet global. Siswa Indonesia yang majemuk secara global didesak untuk berkontribusi dalam mewujudkan dan membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan sosial dengan menjunjung tinggi hak, kesetaraan, dan kedudukan orang lain dalam masyarakat, serta gagasan yang proporsional dengan kepentingan diri, sosial, dan bangsa. Menyadari adanya kesenjangan sosial. Materi

yang dipaparkan tentang profil pelajar Pancasila pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar yang sesuai tema dengan berpikir kreatif yaitu, Cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai, Manusia sebagai makhluk sosial, Melakukan 3 kata penting dalam pergaulan, Membina hubungan baik dengan guru dan karyawan, Adaptasi di lingkungan sekolah baru, Saya cinta budaya sendiri, dan Masa remaja dan perubahannya.

Gotong Royong adalah melakukan tindakan sukarela dengan cara yang memungkinkan mereka melakukannya dengan lembut, ringan, dan lancar. Di antara hal-hal lain, kemampuan ini didasarkan pada keadilan, rasa hormat terhadap orang lain, ketergantungan, tanggung jawab, kepedulian, kasih sayang, dan kemurahan hati. Kemampuan ini juga didasarkan pada prinsip demokrasi Pancasila. Kapasitas siswa Indonesia untuk kerjasama timbal balik memungkinkan mereka bekerja dengan siswa lain untuk mempertimbangkan dan secara aktif mengejar kesejahteraan dan kesenangan orang-orang di masyarakat mereka. Materi yang dipaparkan tentang profil pelajar Pancasila pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar yang sesuai tema dengan berpikir kreatif yaitu, Cara belajar kelompok, Cara mencari teman yang cocok untuk belajar bersama, dan Kiat membina hubungan dengan teman.

Mandiri adalah memiliki dorongan untuk memajukan diri sendiri, mengendalikan proses dan hasil sambil mengakui kemampuan dan keterbatasan diri sendiri serta keadaan yang dihadapi. Siswa Indonesia memiliki kapasitas untuk benar-benar menetapkan tujuan untuk pertumbuhan dan pencapaian mereka sendiri, untuk membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut, untuk gigih dan aktif

dalam melaksanakan rencana tersebut, dan untuk bertindak atas inisiatif sendiri tanpa merasa dipaksa oleh harapan atau tekanan eksternal. Mandiri memiliki dorongan belajar yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, yang memungkinkannya merasakan sejumlah manfaat, antara lain kinerja yang baik, keterlibatan dalam kegiatan dan prestasi pengembangan diri, emosi positif, persepsi terhadap kompetensinya sendiri, dan fokus pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan prestasi. Materi yang dipaparkan tentang profil pelajar Pancasila pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar yang sesuai tema dengan berpikir kreatif yaitu, Langkahku tanggungjawabku, Tanggung jawab seorang siswa, Identifikasi kesulitan belajar, Kiat mencari dan disenagi teman, Disiplin diri, Menjaga kesehatan diri, Potensi diri dan Pemahaman diri sendiri.

Bernalar Kritis adalah secara adil sehingga mereka dapat menimbang banyak faktor berdasarkan bukti dan fakta pendukung untuk mengambil keputusan terbaik. Siswa Indonesia yang berpikir kritis mampu mengolah informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membuat hubungan antara berbagai jenis informasi, menganalisis informasi, menilai informasi, dan mengembangkan kesimpulan. Selain itu, ia mampu mengkomunikasikannya dengan cara yang logis dan jelas. Siswa yang mampu berpikir kritis juga memiliki keterampilan membaca, berhitung, dan teknologi. Materi yang dipaparkan tentang profil pelajar Pancasila pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar yang sesuai tema dengan berpikir kreatif yaitu, kiat mengatur keuangan, Cara mengatur waktu, Menjadi pribadi mandiri, Mengenal norma kehidupan, Pentingnya disiplin

belajar, Pentingnya disiplin belajar, Bahaya rokok dan dampaknya, Cara belajar di rumah, Optimis untuk naik kelas, Bahaya menunda pekerjaan sekolah, Jenis pekerjaan dan prospeknya, Stop bulliying, Menyelesaikan masalah dengan teman, Pola hidup bersih dan sehat, Mangelola marah, dan Akibat suka menyontek.

Berpikir Kreatif yang dimaksud adalah proses berpikir yang memunculkan gagasan baru dan pertanyaan-pertanyaan, mencoba berbagai alternatif pilihan, mengevaluasi gagasan dengan menggunakan imajinasinya, dan memiliki keluwesan berpikir. Keluarga, guru, dan sekolah memiliki peranan penting dalam mendorong pelajar Indonesia untuk memaksimalkan proses berpikir kreatifnya, sehingga ia dapat menjadi pribadi yang kreatif. Pengembangan kreativitas dilakukan Pelajar Indonesia untuk mengekspresikan diri, mengembangkan diri, dan menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan dunia yang begitu cepat dan ketidak pastian masa depan juga dalam menghadapi segala tantangan. Materi yang dipaparkan tentang profil pelajar pancasila pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar yang sesuai tema dengan berpikir kreatif yaitu, Mengenal bakat, minat, hobi dan karir, kiat sukses meraih prestasi, Cara mendapatkan beasiswa, Mengenal osis dan kegiatannya, Penting motivasi belajar, Cita-cita karirku, Mengelola sarana media sosial, Cara belajar di sekolah baru, Cara mengatur waktu belajar sambil bekerja, Kiat agar orang tua peduli dengan kegiatan belajar kita, dan Kiat mendapat perhatian orang tua.

Dari hasil observasi pada tanggal 26 Juli 2022 di SMP Negeri 7 Banjarmasin guru BK masuk dalam kelas untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar di dalam kelas VII. Sedangkan untuk lokasi

waktu layanan bimbingan klasikal adalah 45 menit yang diberikan oleh kurikulum merdeka belajar atau pihak sekolah dalam layanan tersebut guru BK memiliki materi yang akan dibahas pada pertemuan pada hari ini. Adapun materi yang akan dibahas adalah sumber dari materi berfokus kepada modul profil pancasila dalam kurikulum merdeka belajar.<sup>67</sup> Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal guru BK juga memiliki panduan RPL satu lembar sebagai langkah-langkah untuk memberikan layanan bimbingan klasikal di kelas VII. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab yang sudah dituliskan dalam RPL satu lembar.

Pelaksanaan layanan Bimbingan Klasikal dalam kurikulum merdeka ini berbeda dari bimbingan klasikal lainnya karna, layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 7 Banjarmasin disekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar sebagai guru BK juga memiliki pedoman buku dari kurikulum merdeka belajar. Dalam pelaksanaan Layanan bimbingan klasikal kurikulum merdeka belajar memiliki 4 bidang yang terdiri dari: Bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar dan bidang karir sesuai dengan kurikulum merdeka belajar untuk materi yang disampaikan dalam kelas. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang digunakan komponen program Bimbingan dan Konseling yaitu, Layanan Dasar dan Layanan Responsif.

#### 1. Layanan Dasar

---

<sup>67</sup> HJ Umami Mulhayati, Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar, July 26, 2022, SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Layanan ini diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka secara metodis dalam rangka menyelesaikan tugas perkembangan dan membentuk profil pelajar Pancasila. Seiring dengan layanan bimbingan tradisional dan kelompok, pilihan pemberian layanan termasuk terapi individu dan kelompok.

## 2. Layanan Responsif

Peserta didik dapat menggunakan layanan ini untuk membantu mereka memahami tahapan perkembangan psikologis dan kognitif yang mengalami gangguan sehingga mereka dapat mencoba menyelesaikan masalah tersebut secara mandiri dan tuntas. Masalah lain yang dihadapi klien dapat diatasi oleh konselor melalui layanan konseling (individu dan kelompok) serta layanan bimbingan tradisional. Isu-isu ini berhubungan dengan elemen pribadi, sosial, akademik, dan karir.

Menurut Tohirin mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar adalah pendahuluan, membuka, inti dan penutup sebagai guru BK harus mengikuti langkah-langkah tersebut agar pelaksanaan layanan berjalan dengan lancar dan dapat juga mengambil kesimpulan setelah selesai pembelajaran. Sebagai peserta didik/konseli juga harus bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru BK dalam penyampaian layanan bimbingan klasikal.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Putri Ayu, "Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Self Control SMA Negeri 2 Sungai Tarab." 35.

Berdasarkan paparan diatas bahwa dapat dikatakan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin sudah sesuai dengan modul BK kurikulum merdeka belajar dan profil pelajar pancasila. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal juga sudah sesuai dengan harapan sekolah dan kurikulum, layanan berjalan dengan lancar dan sebagai mana mestinya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dari hasil observasi yang didapatkan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. faktor pendukung untuk pelaksanaan layanan bimbingan klasikal adalah fasilitas BK yang lengkap, media untuk pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang memadai seperti halnya LCD, Laptop, Papan tulis, peta konsep, buku panduan kurikulum merdeka belajar, RPL satu lembar, lokasi waktu yang diberikan oleh sekolah selamat 45 menit dalam satu minggu satu kali pertemuan, dan guru BK sangat berperan aktif dalam pembentukan karakter peserta didik/konseli.

Dalam pelaksanaan Layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar memiliki faktor penghambat bagi guru BK karna, di SMP Negeri 7 Banjarmasin untuk peserta didik/konseli kelas VII ada memiliki 7 ruangan yang terdiri dari 240 peserta didik/konseli berjalan dengan baik. Namun, guru BK kelas VII hanya satu orang dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal. Sebagai guru BK sangat kewalahan untuk membimbing peserta didik/konseli yang sebanyak itu jika mengikuti hitungan bimbingan konseling dalam satu Guru BK hanya membimbing peserta didik/konseling 150 orang itu juga sudah mendapatkan 24 jam

pembelajaran. Guru BK juga sangat sulit dalam membimbing peserta didik/konseli yang tidak mau terbuka kepada guru BK karna permasalahan yang dialami tidak dibicarakan langsung, sebagai guru BK harus bisa mencari cara agar peserta didik/konseli menceritakan permasalahan yang ada didalam diri agar lebih mudah menuntaskan masalah tersebut dan peserta didik/konseli juga takut masuk ruangan BK dikarnakan takut dikata-katai oleh teman-temanya sebagai siswa yang bermasalah disekolah.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan.